

PERAN MAHASISWA DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT UNTUK HIDUP SEHAT SELAMA PPKM DENGAN KEDIRI (Kesadaran Diri Pribadi)

Tom Finaldin¹⁾, Ferry Agustian²⁾, Nefri Herda Supendi²⁾, Neng Indrawati³⁾, Hindun Prameswuri Nur Kholifah⁴⁾, Dessy Fitriany⁴⁾, Adde Fattah⁵⁾

¹⁾Universitas Alghifari, Jl. Cisaranten Kulon no.140 Bandung 40293

²⁾Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Alghifari, Jl. Cisaranten kulon no. 140 Bandung 40293

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Alghifari, Jl. Cisaranten kulon no. 140 Bandung 40293

⁴⁾Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Alghifari, Jl.Cisaranten kulon no. 140 Bandung 40293

⁵⁾Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi pertanian, Universitas Alghifari, Jl. Cisaranten kulon no. 140 Bandung 40293

*Corresponding author
E-mail: tomfinaldin@unfari.ac.id

ABSTRAK

Penyelenggaraan KKN Tematik UNFARI tahun 2021, adalah pelaksanaan KKN yang berbeda karena dilaksanakan di tengah pandemi Covid19. Hal tersebut diharapkan Mahasiswa tetap memiliki jiwa dan semangat pengabdian yang tinggi sehingga dapat mengembangkan kompetensi Mahasiswa dan interaksi dalam bersosialisasi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penanggulangan Covid-19, serta memberikan motivasi kepada masyarakat untuk senantiasa hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan, dan melaksanakan kegiatan vaksinasi sebagai perlawanan dasar dalam memutus rangkaian penyebaran Covid-19. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil pada kegiatan KKN Tematik ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN pada masa pandemi masih tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan peran Mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Berdasarkan observasi lapangan terdapat perbedaan yang mengarah pada hal yang lebih baik mengenai kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19, ketika sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan KKN.

Kata kunci: Covid-19, Vaksinasi, Masyarakat, Pemerintah, Sosialisasi

ABSTRACT

The implementation of the UNFARI Thematic KKN in 2021, is a different implementation of KKN because it was carried out in the midst of the Covid-19 pandemic. It is hoped that students will still have a high spirit and spirit of service so that they can develop student competencies and interactions in socializing in the community. This study aims to serve the community by prioritizing the prevention and control of Covid-19, as well as providing motivation to the community to always live a healthy life, maintain environmental cleanliness, and carry out vaccination activities as a basic resistance in breaking the chain of the spread of Covid-19. Methods of data collection using observation techniques, interviews, and documentation. The results of this Thematic KKN activity show that community service activities during the pandemic can still be enjoyed by the community and the role of students can still be carried out with a series of innovative activities while still implementing health protocols. Based on field observations, there are differences that lead to better public awareness of the dangers of Covid- 19, before and after the implementation of KKN activities.

Keywords: Thematic KKN, Covid-19, Tri Dharma of Higher Education

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. KKN di masa sekarang ini tampaknya berbeda dengan sebelumnya. Karena pada masa sekarang bertepatan dengan pandemi

Covid-19. Covid-19 memasuki Indonesia pada bulan Maret 2020. Hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda dan terbatas termasuk kegiatan pengabdian Mahasiswa yakni Kuliah Kerja Nyata.

KKN sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian.

Penyelenggaraan KKN Universitas Al-Ghifari Bandung 2021 ini, pada situasi pandemi Covid-19 yang melanda dunia, Indonesia juga mengalami kondisi yang sama dimana seluruh masyarakat dan pemerintah sedang dalam upaya pemutusan rantai penularan virus corona. Pandemi Covid-19 yang sangat tidak normal bagi dunia, berdampak buruk pada kesehatan, ekonomi, keamanan dan kehidupan sosial masyarakat. Penyebaran pandemi juga mengakibatkan banyak peserta didik harus melaksanakan kegiatan belajar di rumah, baik melalui sarana dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Namun, tidak semua peserta didik maupun pendidik memiliki kemampuan untuk mengakses platform pembelajaran daring secara optimal (Kemdikbud: 2020).

Telah banyak dampak karena virus Covid-19, oleh karena itu UNFARI berpartisipasi dan ikut berkontribusi pada upaya untuk menangani masalah-masalah saat ini, yaitu melalui tindakan berupa program kerja dalam Kuliah Kerja Nyata. Program kerja untuk Kuliah Kerja Nyata UNFARI disesuaikan dengan situasi yang melanda saat ini. Program kerja untuk mendukung pemerintah dalam memutus mata rantai Covid-19 yang paling utama mengedukasi masyarakat tentang bahaya covid serta menerapkan kebijakan baru yang lebih fokus yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Khususnya pada Kampung Lebakgede, Desa Bojongkoneng, kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.

Kampung Lebakgede merupakan salah satu kampung di desa bojongkoneng kecamatan ngamprah kab bandung barat. Secara geografis desa bojongkoneng menurut data dari Statistik hasil Pemetaan tahun 2011 berada pada bujur timur dan lintang selatan dengan batas desa Sebelah Utara; Desa Tagogapu/Desa Sadang Mekar, Sebelah Timur; Desa Cimanggu/Desa Cipada, Sebelah Selatan; Desa Sukatani/Desa Kertamulya, Sebelah Barat; Desa Ciburuy. Luas wilayah Desa Bojongkoneng seluas 583,210 Ha, Jumlah penduduk Desa Bojongkoneng pada tahun 2020 sebesar 12.921 jiwa, terdiri dari 6.718 jiwa laki-laki dan 6.203 jiwa perempuan. Tingkat pertumbuhan penduduk rata-rata sebesar 2 % dalam satu tahun terakhir. Pada saat pandemi saat ini desa bojongkoneng termasuk zona merah. Zona merah merupakan status zona yang diberikan kepada wilayah dengan penularan virus corona yang sudah tidak terkendali (kumpran.com).

METODE

Metode yang kami gunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. karena kami menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan dan mendapatkan data. Analisis data yang digunakan melihat dari perilaku masyarakat dikomparasikan dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Metode pelaksanaan yang kami gunakan mengikuti langkah sebagai berikut: Studi pustaka (internet, website, buku panduan, jurnal). Wawancara (dilakukan kepada kepala desa dan ketua RW untuk meminta izin kkn di kampung tersebut). Observasi (metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat pemasangan poster vaksin, dengan mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai Covid-19 dan PPKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa selaku generasi muda sebagai agent of change seharusnya benar-benar melakukan perubahan utamanya di masa pandemi Covid-19. Salah satu bentuk partisipasi tersebut adalah dengan turun ke jalan untuk membantu masyarakat yang kesusahan, termasuk dengan menjadi relawan Covid-19, yaitu mensosialisasikan protokol kesehatan kepada masyarakat dan mengedukasi agar lebih banyak yang disiplin memakai masker, mengurangi mobilitas, dan melaksanakan vaksinasi.

Program Kegiatan

Program yang dilaksanakan disesuaikan dengan potensi daerah dan permasalahan yang ada di kampung Lebakgede, desa bojongkoneng, kecamatan ngamprah kabupaten bandung barat. Untuk permasalahan pertama yaitu sebagian masyarakat dalam kesehariannya tidak menggunakan masker dalam beraktivitas dan kurangnya kesadaran tentang 5M (mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas). Hal ini karena kurangnya kesadaran dan

kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan KKN tematik Kelompok 19 berlokasi di Kampung Lebakgede yang merupakan salah satu kampung di Desa Bojongkoneng, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Secara geografis desa ini menurut data dari Statistik hasil Pemetaan tahun 2011 berada pada bujur timur dan lintang selatan dengan batas desa Sebelah Utara; Desa Tagogapu/Desa Sadang Mekar, Sebelah Timur; Desa Cimanggu/Desa Cipada, Sebelah Selatan; Desa Sukatani/Desa Kertamulya, Sebelah Barat; Desa Ciburuy.

Luas wilayah Desa Bojongkoneng seluas 583,210 Ha, Jumlah penduduk Desa Bojongkoneng pada tahun 2020 sebesar 12.921 jiwa, terdiri dari 6.718 jiwa laki-laki dan 6.203 jiwa perempuan. Tingkat pertumbuhan penduduk rata-rata sebesar 2 % dalam satu tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Bojongkoneng

Tahun	KK	Laki-Laki	Perempuan	Total
2021	4.364	6.795	6.257	13.052

Sumber : Bagian pelayanan desa bojongkoneng



Gambar 1. Cakupan wilayah Desa Bojongkoneng

Sumber: Bagian pelayanan desa bojongkoneng.

Waktu Kegiatan

Kegiatan KKN dilakukan selama 1 (satu) bulan yang berlangsung dari tanggal 05 Juli 2021 – 05 Agustus 2021.

Program Yang Dilaksanakan

Rencana program kerja yang telah kami susun berdasarkan masalah pada kampung Lebakgede sebagai berikut:

Suatu kegiatan dimana berbagi pengetahuan kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19 dan tips pencegahan agar terhindar dari infeksi Covid-19. Memberikan edukasi PPKM, yaitu suatu program sesuai kepanjangannya, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, PPKM suatu aturan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat terutama terkait potensi kerumunan massa untuk membendung laju kenaikan angka positif virus corona. PPKM ini dilakukan untuk membatasi interaksi, pertemuan antara orang dengan orang dan kelompok dengan kelompok.

Sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 dalam bentuk pemasangan poster di beberapa titik di kampung Lebakgede, dan pembagian Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker dan hand sanitizer kepada masyarakat setempat.



Gambar 2. Sosialisasi dan pentingnya belajar online kepada anak-anak

Sosialisasi dan pendampingan pentingnya belajar online dimasa pandemi dan penyuluhan bahaya kecanduan bermain game. Kegiatan pendampingan belajar online untuk siswa sekolah dasar untuk mempermudah mereka dalam proses belajar yang dilaksanakan secara online dari sekolah mereka dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Operasi Bersih, suatu kegiatan bersama dimana kita menggerakkan masyarakat untuk rajin membersihkan lingkungan, dalam hal ini mesjid, karena mesjid di kampung tersebut sebagai sarana pertemuan baik anak-anak maupun remaja dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Dengan tempat yang bersih kemungkinan penyakit akan terhindar dari diri kita dan sekitar lingkungan.

Kegiatan pendistribusian sembako kepada masyarakat yang melakukan isolasi mandiri terdampak Covid-19. Sembako berupa bahan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari seperti beras, gula, minyak goreng, dan mie instant.

Kegiatan mensosialisasikan pentingnya vaksinasi guna mencegah dan menghindarkan diri dari terpapar Covid-19. Vaksinasi adalah salah satu upaya untuk memerangi dan menanggulangi pandemi, dengan program ini menjadi harapan besar bagi kita semua. Untuk segera menghentikan penularan Covid-19. Vaksin bukan hanya untuk kita pribadi, semakin banyak yang divaksin maka semakin banyak masyarakat, keluarga kita, saudara kita, anak-anak kita, orang tua kita yang terlindungi.

KESIMPULAN

Dengan adanya pandemi Covid-19, tidak mengurangi semangat mahasiswa dalam melaksanakan perannya dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana pengabdian kepada masyarakat tetap dijalankan, sebagai Relawan Covid-19. Hasil pada Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi masih tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan peran Mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Dengan mengambil Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik kami berupaya dalam penanggulangan dan edukasi pencegahan Covid-19 dan berdasarkan observasi lapangan terdapat perbedaan yang mengarah pada hal yang lebih baik mengenai kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19, ketika sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

SARAN

Saran yang selalu kami sampaikan ke setiap warga yang kami datangi yaitu, rajinlah cuci tangan Ketika habis menyentuh barang dari luar rumah, jaga pola hidup sehat, gunakan masker jika berpergian dan tetap di rumah jika tidak ada perlu untuk keluar rumah. Diharapkan untuk seluruh warga kampung Lebakgede, khususnya RT 01 RW 03 agar tetap menjaga Kesehatan dan jangan berpergian terlebih dahulu sebelum pandemi ini berakhir.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan karunia kepada kita semua, sehingga rangkaian kegiatan KKN Tematik Kelompok 19 telah selesai dilaksanakan, Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang telah

membantu kami, baik dalam pemberian materil dan moril,

Beberapa Ucapan Terima Kasih diberikan kepada Ketua LPPM Universitas Al-Ghifari, Dosen pembimbing, Kepala Desa Bojongkoneng, Kepala RW kampung Lebak Gede, Ketua RT setempat, Bapak Ustad, Ibu Ustadzah, Apotek Srayu Karawang.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, M. (2020, Agustus 05). UMM Beri Edukasi Covid-19 ke Sekolah di Kediri. Retrieved from Republika.co.id: <https://republika.co.id/berita/qekbpi380/umm-beri-edukasi-covid19-ke-sekolahdi-kediri>
- Kemendikbud. (2020). Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi. Jakarta: jdih.kemdikbud.
- Kemendes. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Buku panduan KKN UNFARI 2021